

RINGKASAN

RIZKI SEPTIANA S. H2C004126. Pengaruh Penerapan Pupuk Kandang dan Gypsum pada Tanah Salin terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput Benggala (Pembimbing : **ENDANG DWI PURBAJANTI dan DIDIK WISNU WIDJAJANTO**)

Perluasan lahan untuk budidaya hijauan pakan perlu mencari daerah alternatif. Alasan inilah yang digunakan untuk memilih daerah sekitar pantai sebagai alternatif untuk pembudidayaan hijauan pakan khususnya rumput benggala (*Panicum maximum*) yang tahan terhadap kekeringan dan air garam. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pupuk kandang dan gipsium pada tanah salin terhadap pertumbuhan dan produksi bahan kering rumput benggala. Penelitian dimulai pada tanggal 19 April – 5 Juli 2007, di rumah kaca Laboratorium Ilmu Tanaman Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Tembalang, Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah pols rumput benggala (*Panicum maximum*), tanah salin, pupuk kandang, pupuk SP36, pupuk KCl dan gipsium. Peralatan yang digunakan adalah 24 buah pot plastik kapasitas 10 kg, gelas ukur, timbangan analitik kapasitas 1 kg dengan ketepatan 0,0001 g, meteran, alat tulis, amplop putih dan oven. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 2 x 4 dengan 3 ulangan. Faktor pertama masing - masing P0 dan P1 berturut – turut tanpa pupuk kandang dan penerapan pupuk kandang 20 ton/ha. Faktor kedua masing – masing G0, G1, G2 dan G3 berturut-turut tanpa gipsium, penambahan gipsium 1,5 ton/ha, 3 ton/ha dan 6 ton/ha. Data dianalisis berdasarkan analisis ragam, selanjutnya uji wilayah ganda Duncan pada tingkat kepercayaan 5%. Parameter yang diamati meliputi : laju pertumbuhan relatif defoliiasi pertama dan kedua, tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah daun, kadar bahan kering dan produksi bahan kering.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan gipsium pada laju pertumbuhan relatif belum memperlihatkan perbedaan nyata, tetapi perlakuan pupuk kandang dan gipsium memberikan perbedaan nyata terhadap laju pertumbuhan relatif pada defoliiasi kedua, tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, kadar bahan kering dan produksi bahan kering rumput benggala. Kesimpulan penelitian adalah perlakuan pupuk kandang dan dosis gipsium sebanyak 6 ton/ha mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi rumput benggala. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan pupuk kandang dan gipsium terhadap laju pertumbuhan relatif pada defoliiasi kedua, tinggi tanaman, jumlah daun, kadar bahan kering dan produksi bahan kering rumput benggala, tetapi terdapat interaksi antara pupuk kandang dan gipsium terhadap jumlah anakan.